

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* dengan subjek yang diteliti yaitu PT. Kimia Farma Tbk tahun 2013-2022.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Kimia Farma Tbk

1. Pendirian Perusahaan

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Kimia Farma” atau “Perseroan”, berdiri pada 16 Agustus 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soelaeman Ardjasasmita, di Jakarta. Akta Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508.

Kimia Farma adalah perusahaan yang lahir dari kebijakan pemerintah untuk menasionalisasi perusahaan-perusahaan asing di Indonesia dan merupakan perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda di tahun 1817. Kimia Farma pada awalnya adalah “NV

Chemicalien Handle Rathkamp & Co”. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, pada tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi “PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma”. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi “PT Kimia Farma (Persero)”.

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan nama perusahaan disesuaikan menjadi “PT Kimia Farma (Persero) Tbk”. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia).

2. Pengembangan Perusahaan

Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Kimia Farma telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Saat ini Perseroan telah memiliki beberapa entitas anak sebagai pilar bisnis perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam kegiatan usaha ritel farmasi dan layanan kesehatan, PT Kimia Farma Trading & Distribution yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, PT Sinkona Indonesia Lestari yang bergerak dalam manufaktur dan pemasaran kina beserta turunan produk yang dihasilkan, dan PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia yang merupakan joint venture antara Perseroan dengan Sung Wun Pharmacopia Co., Ltd. dan bergerak dalam manufaktur dan pemasaran bahan baku dan bahan aktif farmasi.

Hasil produksi Perseroan tidak hanya dipasarkan di dalam negeri, melainkan juga di luar negeri, yaitu Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru. Dalam hal penjualan ritel di dalam negeri, melalui PT Kimia Farma Apotek, Perseroan telah menjadi pemimpin di pasar ritel farmasi dengan jumlah apotek sampai dengan 31 Desember 2018 mencapai 1.138 apotek. Penambahan outlet apotek menjadi salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan penetrasi pasar, diantaranya melalui program franchise dan Kerja Sama Operasi (KSO). Untuk mewujudkan visinya menjadi perusahaan kesehatan terintegrasi, Perseroan juga menjalankan 530 klinik kesehatan dan 56 laboratorium klinik yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selaras dengan perkembangan dalam masyarakat dunia bisnis dan untuk memberikan kemudahan bagi para konsumen, pada tahun 2018 Kimia Farma telah merambah penjualan produk di ranah online melalui Kimia Farma Official Store yang bekerjasama dengan berbagai platform digital di Indonesia seperti Buka Lapak, Tokopedia dan Shopee.

3.1.2 Visi dan Misi PT Kimia Farma Tbk

1. Visi PT. Kimia Farma Tbk:

Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan.

2. Misi PT. Kimia Farma Tbk:

- a. Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.

- b. Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) profesional.
- c. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi *stakeholder*.

3.1.3 Logo PT Kimia Farma Tbk



Gambar 3.1
Logo PT Kimia Farma Tbk

3.1.4 Struktur Organisasi PT Kimia Farma Tbk

Struktur organisasi PT Kimia Farma Tbk ditampilkan dengan bagan terlampir. (Lampiran 2)

3.2 Metode Penelitian

Ditinjau dari tujuannya penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif yaitu kegiatan untuk menguji kebenarannya dari berbagai penelitian sebelumnya (Kurniawan, 2018:9). Menguji pengaruh antara variabel independen yakni; *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* sebagai variabel dependennya dan membuktikan kesesuaian hasil yang diperoleh dengan perbandingan dari penelitian yang sama dalam rujukan terdahulu.

Jika ditinjau dari tingkat kedalaman analisisnya data penelitiannya, penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori yang menganalisis data hingga menetapkan hubungan antar variabel (Kurniawan, 2018:39) untuk mengetahui data

variabel hingga hubungan antara variabel yang digunakan yakni *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*.

Ditinjau dari permasalahannya, penelitian hubungan sebab akibat (kausal) yakni meneliti hubungan mengenai sebab akibat antara faktor tertentu memiliki kemungkinan yang menjadi penyebab gejala yang terjadi (Kurniawan, 2018:41). Sifat penelitian sebab akibat pada penelitian ini untuk mengetahui *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel yang mempengaruhi, sedangkan *Return On Asset* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Ditinjau dari metodenya, penelitian ini menggunakan penelitian *survey* yang mempelajari dan mengetahui data sampel dari populasi sehingga mendapatkan kejadian-kejadian relatif, distribusinya, dan berbagai hubungan antar variabel yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil (Kurniawan dan Puspaningtyas, 2018:14). Melalui *survey sampling* menggunakan sebagian data *time series* tahunan yang diambil dari seluruh data *time series* tahunan dari literatur data-data sekunder mengenai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk periode 2013-2022.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Kimia Farma Tbk.”, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₂)	Kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkewajibannya baik jangka pendek atau jangka panjang dengan modal sendiri.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₃)	Kemampuan seluruh aktiva dalam suatu perusahaan berputar selama satu periode.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	x	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk selama periode 2013-2022 yang di publikasikan oleh BEI melalui download internet (www.idx.co.id). Data yang diperlukan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*.

3.2.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Sedangkan sumber

data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung. Data ini berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Kimia Farma Tbk, diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:81). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT Kimia Farma Tbk, mulai dari perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini (2001-2023) yaitu selama 23 tahun.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 117) ukuran *absolute minimum* jumlah sampel dalam statistik inferensial parametrik sebanyak 10 data (Warner, 2013:58). Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data *time series* dalam tahunan.
2. Ketersediaan data yang diperoleh serta penggunaan data yang masih baru/update.

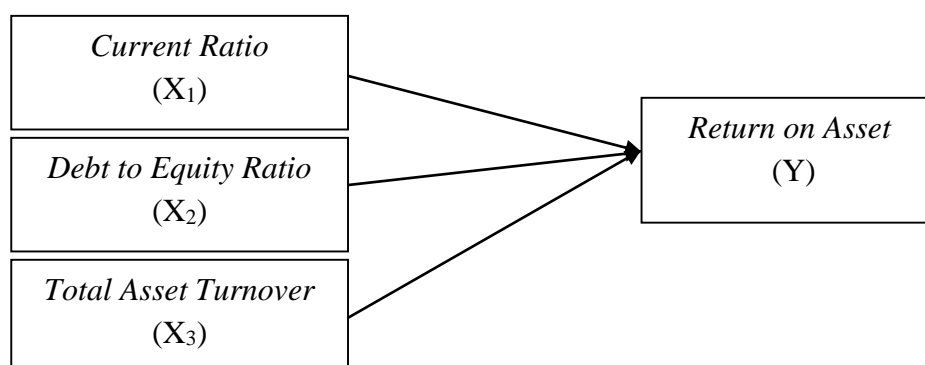
3. Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang dipublikasikan secara lengkap dan sudah di audit pada tahun 2013-2022.
4. Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk yang memuat data-data variabel penelitian dari tahun 2013-2022.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah bentuk data sekunder dengan jenis data *time series* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul yang di ambil. Penulis mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total asset Turnover* Terhadap *Return on Asset*” Maka penulis menyajikan paradigma penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel indeviden yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Assets Turnover* (X_3) maupun variabel devenden yaitu *Return on Asset* (Y) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan membandingkan laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

$$1. \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva lancar}}{\textit{Hutang lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2014: 132)

$$2. \textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Fahmi, 2012: 73)

$$3. \textit{Total Asset Turnover} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2015: 186)

$$4. \textit{Return on Asset} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Mohamad Samsul, 2015: 174)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis uji statistik. Selain itu juga dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S), data yang

berdistribusi normal ditandai dengan *asympt sig (2-tailed)* $> 0,05$ (Ghozali, 2011: 160).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Deteksi adanya multokolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF), bila nilai VIF < 10 artinya data tersebut bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011: 105).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji *glejser*. Uji *glejser* memiliki kemampuan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Uji *glejser* dapat dilihat dari nilai signifikan semua variabel independen dengan hasil uji lebih besar daripada 0,05, berarti dapat dikatakan bahwa variabel data dalam penelitian ini lolos uji

heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila hasil nilai uji dibawah daripada 0,05 bahwa variabel data dalam penelitian ini tidak lolos uji heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum). Jika terjadi korelasi maka ada *problem autokorelasi*. Dengan menggunakan program SPSS, uji autokorelasi dapat digunakan dengan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak, dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data yang diperlukan tidak random sehingga terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Total Asset Turnover* (X_3) terhadap *Return on Asset* (Y). Berikut rumus analisis regresi berganda (Sugiyono, 2007: 261):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset*

a = Nilai Konstanta Harga Y jika $X = 0$

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

e = Standar Error

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang penting dalam regresi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya model regresi yang telah diestimasi dibandingkan dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variansi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika nilai $R^2 = 0$ maka diartikan bahwa variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Sedangkan jika $R^2 = 1$ maka variansi dari variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel bebas. Ketika nilai $R^2 = 1$ maka semua titik pengamatan berada pada garis

regresi. Baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 , dimana nilai R^2 yang baik berada antara nol dan satu.

Ketentuannya adalah bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sedangkan bila $R^2=1$ artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain, bila $R^2 = 1$, maka semua titik-titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Untuk lebih jelasnya, rumus koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi variabel Y maka digunakan rumus *non* determinasi sebagai berikut:

$$Knd = 1 - (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Knd = Koefisien *Non* Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3.4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

a. Penetapan Hipotesis Statistik

$H_0: \rho = 0$ *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

$H_a: \rho \neq 0$ *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*

b. Tingkat Signifikan

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial. (Sugiyono, 2017)

a. Kaidah keputusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. F ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*
- 2) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

2. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis Statistik

$H_{01} : \rho = 0$ *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

$H_{02} : \rho = 0$ *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

$H_{a2} : \rho \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

$H_{03} : \rho = 0$ *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

$H_{a3} : \rho \neq 0$ *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Kimia Farma Tbk

b. Tingkat Signifikan (*Significant Level*)

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial. (Sugiyono, 2017)

c. Kaidah keputusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. $t \leq 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*
- 2) Jika nilai Sig.t > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima.

Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan IBM SPSS versi 24 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.